

## ABSTRAK

Kesulitan keuangan adalah tahap dari kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Beberapa sumber dapat digunakan untuk mendeteksi kesulitan keuangan, salah satunya dengan melihat tata kelola perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan keuangan. Secara keseluruhan, dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, yaitu: jumlah dewan direksi, independensi dewan direksi, dan konsentrasi kepemilikan perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai 2016. Sebanyak 592 perusahaan digunakan sebagai sampel penelitian dengan rincian 296 perusahaan tiap tahunnya. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan signifikan mempengaruhi kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan. Sedangkan jumlah direksi independen dan konsentrasi kepemilikan perusahaan tidak signifikan mempengaruhi kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: tata kelola perusahaan, ukuran dewan, direksi independen, konsentrasi kepemilikan perusahaan, kesulitan keuangan